

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Mandarin telah menjadi salah satu bahasa asing yang mendapatkan perhatian global dan peminat terhadap Bahasa Mandarin dari berbagai negara semakin bertambah. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hubungan bilateral yang kuat dengan Tiongkok, terbukti dengan semakin meningkatnya minat belajar bahasa Mandarin. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya lembaga pembelajaran bahasa Mandarin dan meningkatnya sekolah-sekolah yang menawarkan pelajaran bahasa Mandarin. Dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Mandarin, berbagai metode dan bahan ajar pembelajaran bahasa Mandarin telah banyak dikembangkan.

Bahan ajar merupakan landasan utama bagi pengajar dalam membantu proses pengajaran agar dapat terlaksana dengan baik dan efisien. Bahan ajar juga merupakan petunjuk yang dapat membantu pembelajar dalam proses pengajaran serta dapat membantu pembelajar dapat belajar secara otodidak di mana saja. Rosalin (2006) menyatakan sebuah bahan ajar dapat disebut baik dan layak untuk digunakan jika memenuhi kriteria kelayakan, antara lain sebagai berikut: Pertama, kesesuaian pada pemakaian bahasa dengan perkembangan intelektual, sosial, dan emosional para pembelajar; Kedua, pemakaian bahasa yang komunikatif, formal dan sesuai dengan level target bahan ajar, serta penyampaian pesannya menggunakan pemilihan kata tepat dan tidak berbelit-belit; Ketiga, Keterpaduan alur pikir antar bab dan antar paragraf yang baik (Rosalin, 2014).

Kesalahan dalam memilih bahan ajar dapat berdampak terhadap proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran (Febriana et al., 2015). Bahan ajar yang tidak mengikuti prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar, seperti prinsip kesesuaian, prinsip kegunaan, prinsip ilmiah, prinsip

menarik dan prinsip sistematis, dapat menyebabkan adanya kesalahan fakta dan informasi yang memberikan pemahaman yang salah kepada pembelajar dan dapat menghambat perkembangan pengetahuan pembelajar (Kumala, 2016). Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih bahan ajar yang telah disusun berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar, agar proses pembelajaran menjadi efektif dan berkesan, serta dapat meningkatkan minat pembelajar. Dengan banyaknya bahan ajar bahasa Mandarin yang diterbitkan dan digunakan, perlu adanya kajian mendalam terhadap prinsip-prinsip penyusunan dalam bahan ajar tersebut untuk memastikan apakah bahan ajar telah tersusun dengan benar dan efektif.

Prinsip penyusunan bahan ajar merupakan pedoman yang harus diperhatikan dalam proses perancangan, pengembangan, dan penyusunan materi pembelajaran. Tujuan dari prinsip penyusunan bahan ajar ini adalah untuk menjadi landasan bahan ajar yang disusun dan dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam menulis bahan ajar pentingnya memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar. Liu Xun (2000) dan Gan Yuzhen (2010) mengategorikan prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar menjadi lima prinsip, yaitu prinsip kesesuaian, prinsip kegunaan, prinsip ilmiah, prinsip menarik, dan prinsip sistematis (Kumala, 2016). Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada prinsip menarik karena bahan ajar yang memenuhi prinsip menarik pasti juga telah memenuhi keempat prinsip lainnya, serta bahan ajar yang memenuhi prinsip menarik dapat meningkatkan motivasi belajar pembelajar. Bahan ajar yang menarik adalah bahan ajar yang sesuai dengan minat dan tingkat kemampuan pembelajar (prinsip kesesuaian). Di dalam bahan ajar yang menarik, pasti terdapat topik-topik yang relevan dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari pembelajar (prinsip kegunaan). Bahan ajar yang menarik, pasti tersusun sesuai dengan kaidah ilmiah yang benar agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan (prinsip ilmiah). Isi bahan ajar yang menarik, pasti disusun secara sistematis agar pembelajar dapat mengikuti alur

pembelajaran dengan jelas, seperti tingkat kesulitan yang disusun mulai dari tingkat mudah ke tingkat sulit (prinsip sistematis).

Bahan ajar harus dianalisis terlebih dahulu berdasarkan lima prinsip penyusunan bahan ajar untuk memastikan, bahwa isi bahan ajar tersebut relevan, akurat, terstruktur, menarik dan berguna bagi pembelajar. Analisis ini penting untuk memastikan bahwa isi bahan ajar tersebut dapat secara efektif memfasilitasi proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Jika analisis ini tidak dilakukan, maka bahan ajar tersebut dapat memuat informasi yang tidak benar dan tidak relevan, sehingga dapat menyebabkan kebingungan pembelajar dan mengurangi minat belajar, serta menghambat tercapainya hasil belajar yang optimal. Melalui analisis bahan ajar, pengajar dapat lebih memahami buku teks, mengidentifikasi kekurangan dan perbedaan antar edisi bahan ajar, serta memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengarahkan dan mengisi pengajaran, sehingga mereka dapat tepat memahami keseluruhan isi bahan ajar dan menemukan metode yang paling efektif.

Dalam perkembangan dunia, terdapat banyak bahan ajar bahasa Mandarin salah satunya adalah seri buku *Easy Steps to Chinese* yang disusun dengan dua versi yaitu buku dengan versi *simplified chinese* dan *traditional chinese*, yang memungkinkan pembelajar untuk memilih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada buku *Easy Steps to Chinese* seri yang pertama versi *simplified chinese*, dikarenakan buku ajar tersebut disusun untuk pembelajar tingkat awal yang baru mengenal bahasa Mandarin. Bagi pembelajar tingkat awal, belajar bahasa Mandarin sering dianggap susah karena penulisan bahasa Mandarin tidak menggunakan alfabet seperti bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, buku ajar bahasa Mandarin harus memiliki prinsip menarik yang dapat menarik minat dan mempertahankan motivasi belajar para pembelajar.

Uraian di atas merupakan landasan peneliti untuk meneliti buku pelajaran bahasa Mandarin yang berjudul "*Easy Steps to Chinese 1*" dengan

menggunakan pedoman prinsip menarik penyusunan bahan ajar sehingga peneliti membuat penelitian dengan judul: “Analisis Prinsip Menarik Penyusunan Bahan Ajar Pada Bahan Ajar *Easy Steps To Chinese I*”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah buku ajar “*Easy Steps to Chinese I*” sudah menerapkan prinsip menarik ?
2. Apa saja prinsip-prinsip menarik yang diimplementasikan dalam penyusunan bahan ajar dalam buku ajar "*Easy Steps to Chinese I*"?
3. Bagaimana tanggapan pebelajar dan pengajar terhadap prinsip menarik penyusunan bahan ajar dalam buku ajar “*Easy Steps To Chinese I*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah buku ajar “*Easy Steps to Chinese I*” sudah menerapkan prinsip menarik dan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip menarik yang diimplementasikan ke dalam buku ajar “*Easy Steps to Chinese I*”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Penelitian ini dapat membantu terhadap literatur pendidikan bahasa Mandarin dengan memberikan analisis mendalam terhadap prinsip-prinsip menarik dan kesesuaian bahan ajar, memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih baik.
2. Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang bahan ajar dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar terutama prinsip menarik dalam desain bahan ajar.